

TEKNIK PENANGKAPAN CUCUT DI PERAIRAN BINUANGEUN, JAWA BARAT

Sawon*)

*)Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta

PENDAHULUAN

Perikanan cucut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan devisa negara. Minyak hati, kulit, dan sirip cucut merupakan komoditas ekspor sehingga hampir seluruh bagian dari cucut dapat dimanfaatkan, misalnya untuk kosmetik, obat-obatan, bahan lem, sepatu, ikat pinggang, dan tas serta jenis perhiasan lainnya. Selain itu cucut merupakan bahan makanan (protein hewani) untuk konsumsi lokal.

Penangkapan cucut di Binuangeun dilakukan dengan menggunakan jaring insang hanyut (*floating gillnet*) dan pancing rawai, dengan menggunakan kapal kayu berkekuatan mesin antara 3-9 GT.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui cara penangkapan cucut dan hasil tangkapannya di daerah Binuangeun, Jawa Barat.

ALAT TANGKAP

Penangkapan cucut di daerah Binuangeun dan sekitarnya pada umumnya masih dalam skala kecil dan hanya terbatas di sekitar kepulauan, belum menjangkau ke daerah ZEE. Hal ini disebabkan oleh armada kapal yang digunakan relatif kecil dengan ukuran antara 3-9 GT tanpa dilengkapi dengan peralatan navigasi seperti: GPS, satelit, kompas, dan lain-lain.

Alat yang digunakan untuk penangkapan cucut adalah jaring insang dan pancing rawai dengan berbagai macam ukuran. Spesifikasi kapal, alat tangkap, dan hasil tangkapan dapat dilihat pada Tabel 1.

TEKNIK PENGOPERASIAN

- Pengoperasian jaring insang hanyut dan pancing rawai dapat dilakukan secara bersamaan dengan cara digandengkan. Pengoperasian dilakukan dengan cara menurunkan pancing rawai terlebih dahulu diikuti dengan jaring insang hanyut yang telah diikat pada ujung tali pancing rawai dan dibiarkan tetap dalam keadaan hanyut dari pukul 17.00 hingga 02.00.
- Penawuran jaring dan pancing rawai dilakukan pada sore hari sekitar pk. 17.00 sampai dengan 18.00.
- Pada tiap satu basket pancing rawai dipasang pelampung bulat yang terbuat dari fiber berdiameter 24 cm dan dipasang bendera sebagai tanda.
- Pada tiap tiga basket atau sebanyak 21 mata pancing diberi satu bendera yang dilengkapi dengan lampu senter, panjang per basket 160 m.
- Setiap 10 pis pada jaring dipasang satu buah bendera tanpa menggunakan lampu senter.
- Penarikan jaring dan pancing (*haulling*) dilakukan mulai pukul 02.00 WIB, lama penarikan ini kurang lebih selama 9 jam tergantung dari banyaknya ikan yang tertangkap dan kondisi perairan pada saat itu.
- Penarikan jaring dan pancing dilakukan secara manual (dengan tangan) tanpa menggunakan alat bantu (*line hauler*).

Tabel 1. Spesifikasi kapal, alat tangkap, dan hasil tangkapan kapal yang mendarat di TP Binuangeun bulan September 2000

No.	Nama Kapal	Daerah Penangkapan	ABK	Ukuran Kapal		Mesin	Jarirrg			Pancing	Lama di Laut	Perbekalan (Rp)	Hasil Lelang (ekor)	Hasil Lelang (Rp)					
				Panjang (m)	Lebar (m)		Dalam (m)	GT (ton)	PK						Pice	Inchi			
1	Patas - 3	P. Delli	4	11,30	2,60	0,90	5	Yanmar	15,5	11	5,5	21	-	0	1	50.000	116	349.750	
2	Bintang Mas -1	Panaitan	6	13,00	2,90	0,90	6	Kubota	25	15	4,5	21	350	4	7	800.000	170	5.693.750	
3	GM. Mulia -1	Krakatau	5	13,00	2,90	0,90	6	Mitsumshi	120	25	5,5	21	300	6	7	800.000	146	4.690.750	
4	JM. Mukti - 6	P. Delli	4	11,00	2,50	0,70	4	anmar	1-5,5	20	4,5	21	-	0	4	500.000	422	1.750.000	
5	GM. Ivlukti -4	P. Tinjil	4	10,00	2,00	0,70	3	Kuirata	15	-20	4,5	21	-	0	1	50.000	413	2.113.250	
6	Bintang Mas - 22	Krakatau	5	15,00	3,00	1,00	9	P.S	100	50	4,5	9	400	4	7	1.000.000	130	7.286.000	
7	Bintang Mas - 3	Krakatau	5	13,00	2,60	1,00	6	Kubota	25	50	4,5	9	350	4	7	700.000	110	6.331.750	
8	Bintang Mas - 11	Krakatau	5	13,00	3,00	1,00	6	Kubota	25	50	4,5	9	350	4	7	700.000	108	6.451.000	
9	Bintang-Mas - 2	Krakatau	5	13,00	3,00	1,00	6	Kubota	25	50	4,5	9	350	4	7	700.000	94	7.839.000	
10	Bintang Mas - 5	U. Kulon	5	13,00	3,00	1,00	6	Kubota	22	50	4,5	9	350	4	7	700.000	135	4.640.000	
11	Jembar - 4	Panaitan	5	12,00	2,90	0,90	5	Kubota	25	40	4,5	21	-	0	4	300.000	270	1.561.500	
12	Jembar - 1	naitan	4	12,00	2,90	0,90	5	TF	30	42	4,5	21	-	0	4	300.000	342	2.105.000	
13	Mayangsari - 8	U. Kulon	4	13,00	3,00	1,00	6	Mitsubishi	27	45	4,5	21	100	6	7	700.000	121	8.905.500	
14	Aldina - 4	P. Delli	4	12,00	2,90	0,90	6	T.S	23	30	4,5	21	-	0	7	700.000	387	1.482.500	
15	Resa - 4	U. Kulon	4	12,00	2,90	0,90	6	Kubota	25	22	4,5	21	100	4	7	700.000	86	3.057.000	
JUMLAH											69	-	-	-	-	84	8.700.000	3.050	64.256.750

HASIL TANGKAPAN

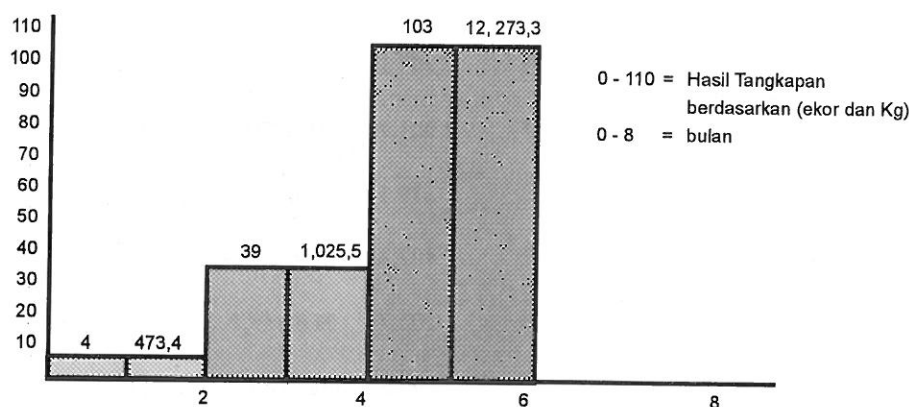
pelagis berukuran besar (sekitar 500 cm).

Hasil tangkapan ikan dengan menggunakan jaring insang dan pancing rawai selama pengamatan terdiri dari:

1. Cucut botol (*Squalidae*) merupakan cucut berukuran kecil hingga cukup besar (beberapa jenis berukuran 200 cm).
2. Cucut bidadari (*Squatinae*) cucut ini mirip ikan pari.
3. Cucut tikusan (*Alopiidae*) merupakan cucut

4. Cucut hiu (*Carcharinidae*) merupakan cucut berukuran kecil hingga besar (100-150 cm), Lainnya hingga 300 cm atau lebih.
5. Cucut martil (*Sphyrnidae*) cucut ini berukuran kecil sampai besar (600 cm bahkan lebih).

Pada Gambar 1 ditampilkan hasil tangkapan cucut pada Juni, Agustus, dan September 2000. Sedangkan hasil pengukuran data biologi disajikan pada Tabel 2.



Gambar 1. Hasil tangkapan cucut selama penelitian bulan Juni, Agustus, dan September 2000.

Tabel 2. Data sampel biologi hasil tangkapan cucut (*shark*)

No.	Spesies	Jumlah		Panjang (cm)		Jenis Kelamin	
		ekor	kg	FL		Jantan	Betina
				min - maks	min - maks		
1.	Cucut botol/dadap (<i>Etmopterus pusillus</i>)	2	4,6	57,1-63,2	64,2-72,4	-	2
2.	Cucut botol/dadap (<i>Centrophorus molucensis</i>)	4	10,9	74,6-80,5	83,5-89,8	3	1
3.	Cucut lanjam (<i>Odontaspis ferox</i>)	4	192,0	148,1-211,6	184,6-263,8	2	2
4.	Cucut buas (<i>Carcharhinus amboinensis</i>)	9	707,3	125,6-254,9	150,1-271,2	4	5
5.	Cucut buas (<i>C. amblyrhinchoides</i>)	7	419,9	150,0-251,4	188,4-290,1	3	4
6.	Cucut lanjam (<i>C. hemiodon</i>)	6	403,8	130,0-266,0	161,3-313,3	2	4
7.	Cucut martil (<i>Sphyrna levini</i>)	9	334,6	121,8-160,1	157,4-207,2	3	6

Lanjutan tabel ...

No.	Spesies	Jumlah		Panjang (cm)		Jenis Kelamin	
		ekor	kg	FL	TL	Jantan	Betina
				min - maks	min - maks		
8.	Cucut buas karang (<i>C. plumbeus</i>)	11	776,4	117,1-205,2	148,2-242,2	7	4
9.	Cucut martil (<i>Eusphyra blochii</i>)	9	250,91	44,3-195,2	57,6-250,6	4	5
10.	Cucut lanjam bangkara (<i>C. albimarginatus</i>)	5	502,9	240,0-243,1	283,0-283,7	2	3
11.	Cucut monyet (<i>Alopias pelagicus</i>)	12	477,6	106,2-198,1	184,4-311,2	3	9
12.	Cucut martil (<i>Sphyrna mokarran</i>)	4	110,2	115,1-159,3	150,0-202,8	2	2
13.	Cucul aron (<i>C. amblyrhynchos</i>)	11	194,9	84,4-159,1	104,9-194,2	5	6
14.	Cucut martil (<i>Sphyrna zygaena</i>)	19	198,5	40,9-226,5	60,7-274,4	9	10
15.	Cucut omas (<i>Galeocerdo cuvieri</i>)	5	503,1	195,0-206,1	234,7-245,3	2	3
16.	Cucut lanjam (<i>C. Sorrah</i>)	7	1.021,7	185,7-233,3	211,2-270,2	2	5
17.	Cucut lutung (<i>Alopias superciliosus</i>)	6	278,1	115,6-187,1	211,2-342,5	3	3
18.	Cucut lanjam (<i>C. obscurus</i>)	7	407,3	110,6-224,9	141,1-275,1	3	4
19.	Pari/cawang (<i>Aetomylus</i> sp)	6	202,7	54,8-118,2	62,1-138,2	2	4
20.	Pari burung (<i>Aetomylus nichofii</i>)	2	90,2	118,2-120,5	138,2-120,5	-	2
21.	Cucut hiu (<i>C. dussumieri</i>)	1	55,5	120,5-12,5	175,5-175,5	1	-
Jumlah		146	7.203,1	40,9-266,0	57,6-342,5	62	84

KESIMPULAN

- Ukuran armada kapal yang digunakan relatif kecil 3-9 GT, tanpa dilengkapi peralatan navigasi, GPS, kompas, dan lain-lain.
- Dari sampel biologi terdapat 22 spesies cucut terdiri dari 62 jantan dan 84 betina, dengan panjang cagak (FL) minimum 40,9 cm, maximum 266,0 cm dan panjang total (TL) minimum 57,6 cm, maksimum 342,5 cm.
- Hampir bisa dipastikan musim cucut terdapat pada bulan September. Ini terbukti dari hasil penelitian pada bulan Juni 2000 dengan hasil tangkapan 4 ekor (473,4) kg, Agustus 2000

dengan hasil tangkapan 39 ekor (1.025,5) kg, dan bulan September 2000 dengan hasil tangkapan 103 ekor (12.273,3) kg.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasran, S. & H. E. Irianto. 1993. Pengolahan sirip cucut. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Pasca Panen Perikanan No.PHP/KAN./23: 260.
- Marsina, E & U. Rahayu. 1993. Pemanfaatan limbah cucut,. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Pasca Panen Perikanan No.PHP/KAN/23: 263-265.